**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan  *Finger Painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus Pada Siswa *Cerebral Palsy* kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK.

Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu bulan pada anak tunadaksa kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK yang berjumlah 1 (satu) orang. Pengukuran terhadap penerapan  *Finger Painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus dilakukan sebanyak dua kali, yakni pertama tes awal, yaitu tes yang di lakukan sebelum penerapan *finger painting* . Kedua tes akhir, yakni tes yang dilakukan setelah penerapan *finger painting*.

Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

* 1. **Penerapan *Finger Painting* dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Siswa Cerebral Palsy Kelas Dasar II Di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra Pk-Plk**

Untuk mengetahui gambaran kemampuan motorik halus dengan penerapan *finger painting* pada siswa *cerebral palsy* kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi selatan Sentra PK-PLK dapat diketahui sebelum dan setelah penerapan *finger painting*. Adapun data kemampuan motorik halus sebelum penerapan *finger painting*  pada anak cerebral palsy kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sul-Sel Sentra PK-PLK selanjutnya dituangkan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Tes Penerapan *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Siswa *Cerebral Palsy* Kelas Dasar II Di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra Pk-Plk**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang Di Amati** | **Sebelum** |
| 1. | Menggerakkan ibu jari untuk membuat gambar berbentuk gelombang  | BM |
| 2. | Menggerakkan jari telunjuk untuk membuat gambar berbentuk segitiga. | BM |
| 3. | Menggerakkan jari tengah untuk membuat gambar berbentuk lingkaran. | BM |
| 4 | Menggerakkan jari manis untuk membuat gambar berbentuk titik-titik | BM |
| 5 | Menggerakkan jari kelingking untuk membuat gambar berbentuk garis lurus | BM |

*Ket :*

Belum mampu : BM

Mampu : M

 Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan hasil tes awal kemampuan motorik halus pada siswa cerebral palsy kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK sebelum diberikan perlakuan dengan penerapan *finger painting* belum meningkat yang ditandai dengan belum bisa melatih kelenturan jari jemari anak.

* 1. **Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dalam Pada Siswa *Cerebral Palsy* Kelas Dasar II Di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK Setelah Penerapan *Finger Painting***

Untuk mengetahui gambaran peningkatan kemampuan motorik halus dengan *finger painting* pada siswa *cerebral palsy* kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK dapat diketahui melalui tes akhir. Adapun data peningkatan kemampuan motorik halus setelah penerapan finger painting pada siswa *cerebral palsy* kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK selanjutnya dituangkan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Hasil Tes Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Pada Siswa *Cerebral Palsy* Kelas Dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK sesudah Penerapan *finger painting***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang Di Amati** | **Sesudah** |
| 1. | Menggerakkan ibu jari untuk membuat gambar berbentuk gelombang  | M |
| 2. | Menggerakkan jari telunjuk untuk membuat gambar berbentuk segitiga. | M |
| 3. | Menggerakkan jari tengah untuk membuat gambar berbentuk lingkaran. | M |
| 4 | Menggerakkan jari manis untuk membuat gambar berbentuk titik-titik | M |
| 5 | Menggerakkan jari kelingking untuk membuat gambar berbentuk garis lurus | M |

*(Sumber : tes akhir)*

 Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan hasil tes akhir peningkatan kemampuan motorik halus pada siswa *cerebral palsy* kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK setelah diberikan perlakuan dengan *finger painting* meningkat, walaupun masih ada beberapa gambar yang belum sempurna

* 1. **Penerapan *Finger Painting* Dapat Meningkat Kemampuan Motorik Halus Pada Siswa *Cerebral Palsy***

Peningkatan kemampuan hasil belajar NA diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dan observasi selama berada di sekolah dan di tunjang dengan hasil wawancara dengan guru kelas yang selama ini mengajar di kelas tersebut. Masalah NA jika diklasifikasikan berdasarkan kemampuan motorik halus yang rendah tergolong kedalam *cerebral palsy* tipe *monoplegia* yang mengalami kesulitan menggerakkan jari tangannya (kaku) dimana pada pembelajaran melukis/menggambar NA kesuliatan dalam menggerakkan jari tangannya dengan baik dan benar. Peningkatan kemampuan motorik halus pada NA yang mengalami kesulitan dalam menggerakkan jari tangannya (kaku) adalah prilaku yang ganjil dengan indikator 1) menggerakkan ibu jari untuk membuat gambar berbentuk gelombang, 2) menggerakkan jari telunjuk untuk membuat gambar berbentuk segitiga, 3) menggerakkan jari tengah untuk membuat gambar berbentuk lingkaran, 4) menggerakkan jari manis untuk membuat gambar berbentuk titik-titik, 5) menggerakkan jari kelingking untuk membuat gambar berbentuk garis lurus. Hasil penelitian tersebut akan diuraikan satu demi satu sebagai berikut:

* + 1. Gerakan yang tidak disadari

 Pada saat dalam kelas NA memperlihatkan kontrol gerak yang tak disadarinya dengan sehingga NA tidak bisa diam, seorang teman sebayanya mengajaknya bermain. Kemampuan 1) menggerakkan ibu jari untuk membuat gambar berbentuk gelombang, 2) menggerakkan jari telunjuk untuk membuat gambar berbentuk segitiga, 3) menggerakkan jari tengah untuk membuat gambar berbentuk lingkaran, 4) menggerakkan jari manis untuk membuat gambar berbentuk titik-titik dan, 5) menggerakkan jari kelingking untuk membuat gambar berbentuk garis lurus, dengan menggunakan *finger painting* merupakan indikator untuk menangani prilaku yang ganjil yang di perlihatkan anak. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu guru NA pada hari seni 09 januari 2017 yang menyatakan bahwa:

Pada saat ini NA sudah memperlihatkan kemajuan yang baik, beberapa gerakan yang dulu sering diperlihatkan seperti melakukan gerak reflex/ tidak disadari telah bisa dikontrol, seperti pada saat NA menggambar anak sering mengalami gerakan yang tidak disadari sehingga saat menggambar terjadi coretan yang tidak disadari pada kertas. Tetapi masih terdapat beberapa gerakan tidak disadari yang nampak misalnya: tidak mampu dalam 1) menggerakkan ibu jari untuk membuat gambar berbentuk gelombang, 2) menggerakkan jari telunjuk untuk membuat gambar berbentuk segitiga, 3) menggerakkan jari tengah untuk membuat gambar berbentuk lingkaran, 4) menggerakkan jari manis untuk membuat gambar berbentuk titik-titik dan, 5) menggerakkan jari kelingking untuk membuat gambar berbentuk garis lurus, saat Indikator- indikator inilah yang sedang dalam proses penelitian dengan menggunakan *finger painting.*

Untuk menangani prilaku yang ganjil yang sering ditampakkan NA sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan sehubungan dengan gerakan yang tidak disadari yaitu tidak mampu dalam 1) menggerakkan ibu jari untuk membuat gambar berbentuk gelombang, 2) menggerakkan jari telunjuk untuk membuat gambar berbentuk segitiga, 3) menggerakkan jari tengah untuk membuat gambar berbentuk lingkaran, 4) menggerakkan jari manis untuk membuat gambar berbentuk titik-titik dan, 5) menggerakkan jari kelingking untuk membuat gambar berbentuk garis lurus. Maka peneliti melakukan beberapa kegiatan.

1. Menggerakkan ibu jari untuk membuat gambar berbentuk gelombang.

Latihan menggerakkan ibu jari untuk membuat gambar berbentuk gelombang dilakukan peneliti pada hari selasa 10 januari 2017 sampai rabu 11 agustus 2017. Pengamatan yang dilakukan pada hari selasa 10 januari 2017 untuk melatih anak menggerakkan ibu jari membentuk gelombang sesuai dengan gambar yang telah dipersiapkan. Pada saat itu NA duduk berhadapan dengan peneliti dan untuk kegiatan yang telah di persiapkan peneliti seperti ”cat *finger painting* dan kertas karton“ dengan objek yang diharapkan. Pada awalnya NA nampak tertarik dan mau memperhatikan gerakan jari pada gambar gelombang dikertas, tetapi saat NA di perintahkan untuk melakukan kegiatan tersebut dan terjadilah gerakan yang tidak disadari dan membentuk gambar gelombang yang tidak sesuai dengan bentuk aslinya. Sehingga pada gambar gelombang berikutnya peneliti harus memberikan bantuan dengan memegang tangan NA. Setelah beberapa kali baru NA mampu membuat gambar sesuai dengan bentuk gambar gelombang meskipun belum sampurna

1. Menggerakkan jari telunjuk untuk membuat gambar berbentuk segitiga

 Latihan menggerakkan jari telunjuk untuk membuat gambar berbentuk segitiga dilakukan peneliti pada hari senin 16 januari 2017 sampai selasa 17 januari 2017. Pengamatan yang dilakukan pada hari senin 16 januari 2017 untuk melatih anak menggerakkan ibu jari membentuk segitiga sesuai dengan gambar yang telah dipersiapkan. Pada saat itu NA duduk berhadapan dengan peneliti dan untuk kegiatan yang telah di persiapkan peneliti seperti ”cat *finger painting* dan kertas karton“ dengan objek yang diharapkan. Pada awalnya NA nampak tertarik dan mau memperhatikan gerakan jari pada gambar segitiga dikertas, tetapi saat NA di perintahkan untuk melakukan kegiatan tersebut dan terjadilah gerakan yang tidak disadari dan membentuk gambar segitiga yang tidak sesuai dengan bentuk aslinya. Sehingga pada gambar lingkaran berikutnya peneliti harus memberikan bantuan dengan memegang tangan NA. Setelah beberapa kali baru NA mampu membuat gambar sesuai dengan bentuk gambar segitiga meskipun belum sampurna

1. Menggerakkan jari tengah untuk membuat gambar berbentuk lingkaran

 Latihan menggerakkan jari tengah untuk membuat gambar berbentuk lingkaran dilakukan peneliti pada hari senin 23 januari 2017 sampai selasa 24 agustus 2017. Pengamatan yang dilakukan pada hari selasa 23 januari 2017 untuk melatih anak menggerakkan jari tengah membentuk lingkaran sesuai dengan gambar yang telah dipersiapkan. Pada saat itu NA duduk berhadapan dengan peneliti dan untuk kegiatan yang telah di persiapkan peneliti seperti ”cat *finger painting* dan kertas karton“ dengan objek yang diharapkan. Pada awalnya NA nampak tertarik dan mau memperhatikan gerakan jari pada gambar lingkaran dikertas, tetapi saat NA di perintahkan untuk melakukan kegiatan tersebut dan terjadilah gerakan yang tidak disadari dan membentuk gambar lingkaran yang tidak sesuai dengan bentuk aslinya. Sehingga pada gambar gelombang berikutnya peneliti harus memberikan bantuan dengan memegang tangan NA. Setelah beberapa kali baru NA mampu membuat gambar sesuai dengan bentuk gambar lingkaran meskipun belum sampurna.

1. Menggerakkan jari manis untuk membuat gambar berbentuk titik-titik

 Latihan menggerakkan jari tengah untuk membuat gambar berbentuk titik-titik dilakukan peneliti pada hari senin 30 januari 2017 sampai selasa 31 agustus 2017. Pengamatan yang dilakukan pada hari senin 23 januari 2017 untuk melatih anak menggerakkan jari manis membentuk titik-titik sesuai dengan gambar yang telah dipersiapkan. Pada saat itu NA duduk berhadapan dengan peneliti dan untuk kegiatan yang telah di persiapkan peneliti seperti ”cat *finger painting* dan kertas karton“ dengan objek yang diharapkan. Pada awalnya NA nampak tertarik dan mau memperhatikan gerakan jari pada gambar titik-titik dikertas, tetapi saat NA di perintahkan untuk melakukan kegiatan tersebut dan terjadilah gerakan yang tidak disadari dan membentuk gambar titik-titik yang tidak sesuai dengan bentuk aslinya. Sehingga pada gambar gelombang berikutnya peneliti harus memberikan bantuan dengan memegang tangan NA. Setelah beberapa kali baru NA mampu membuat gambar sesuai dengan bentuk gambar titik-titik meskipun belum sampurna.

1. Menggerakkan jari kelingking untuk membuat gambar berbentuk garis lurus.

 Latihan menggerakkan kelingking untuk membuat gambar berbentuk garis lurus dilakukan peneliti pada hari senin 30 januari 2017 sampai selasa 31 agustus 2017. Pengamatan yang dilakukan pada hari senin 30 januari 2017 untuk melatih anak menggerakkan jari manis membentuk garis lurus sesuai dengan gambar yang telah dipersiapkan. Pada saat itu NA duduk berhadapan dengan peneliti dan untuk kegiatan yang telah di persiapkan peneliti seperti ”cat *finger painting* dan kertas karton“ dengan objek yang diharapkan. Pada awalnya NA nampak tertarik dan mau memperhatikan gerakan jari pada gambar garis lurus dikertas, tetapi saat NA di perintahkan untuk melakukan kegiatan tersebut dan terjadilah gerakan yang tidak disadari dan membentuk gambar garis lurus yang tidak sesuai dengan bentuk aslinya. Sehingga pada gambar garis lurus berikutnya peneliti harus memberikan bantuan dengan memegang tangan NA. Setelah beberapa kali baru NA mampu membuat gambar sesuai dengan bentuk gambar garis lurus meskipun belum sampurna.

 Hasil latihan yang dilakukan terhadap peningkatan kemampuan motorik halus untuk latihan menggerakkan jari tangan sesuai dengan bentukl aslinya menggunakan *finger painting* menunjukkan bahwa kasus NA memiliki kemampuan untuk melukis/ menggambar menggunakan jari tangan sesaui dengan bantuk aslinya dengan baik dan benar. Dengan kemampuan ini diharapkan pemberian *finger painting* yang diharapkan dapat membantu NA mencapai tingkat keberhasilan yang optimal.

1. **Pembahasan hasil penelitian**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas terhadap NA yang termasuk kesulitan dalam kemampuan motorik halus yang mengakibatkan kurangnya minat dan malasnya anak dalam belajar setelah menggunakan *finger painting* telah terdapat ciri positif yang menonjol termasuk peningkatan kemampuan motorik halus. Sehingga hasil belajar melukis menggunakan jari NA semakin baik dan mengalami peningkatan walaupun jari tangan anak masih mengalami sedikit kekakuan

Hasil penelitian yang dilakukan sejak tanggal 09 januari 2017 sampai 09 februari 2017 menunjukkan bahwa penggunaan *finger paintinjg* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus NA yang menjadi subjek penelitian ini. NA berusia 10 tahun duduk di kelas dasar II SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK. Pada awalnya NA memiliki kesulitan dalam motorik halusnya yaitu mengalami kekakuan pada jari tangannya Setelah diberi perlakuan dengan penerapan *finger painting* terdapat ciri positif dimana NA mengalami peningkatan motorik halusnya. *Finger painting* ini memiliki kelebihan yaitu: memberikan sesasi pada jari sehingga dapat merasakan kontrol gerakan jarinya dan membentuk konsep gerakan membuat huruf. Disamping itu kegiatan *finger painting* juga mengajarkan konsep warna dan mengembangkan bakat seni. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya terdapat peningkatan kemampuan motorik halus setelah penerapan *finger painting*. Dalam proses belajar mengajar terdapat anak *cerebral palsy* kelas dasar II SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK. Memperhatikan perbandingan sebelum dan setelah yang dianalisis secara deskriptif hasil penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan kemampuan motorik halus dengan *finger painting* pada anak *cerebral palsy* kelas dasar di II SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil tes NA sebelum penerapan *finger painting*, anak mengalamikekakuan pada jari tangannya dalam memegang pensil sehingga ketika dalam hal menggambar masih membutuhkan bantuan orang lain. Namun setelah dilakukan penerapan *finger painting* hasil tes NA meningkat, walaupun masih ada beberapa bagian yang belum mampu dibedakannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil setelah peningkatan kemampuan motorik halus dengan *finger painting* pada anak *cerebral palsy* kelas dasar di II SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK

Adanya peningkatan kemampuan motorik halus yang didapatkan oleh anak *cerebral palsy* kelas II setelah penerapan media *finger painting*  yang merupakan suatu pendekatan pembelajaran membaca permulaan. Bentuk evaluasi yang dilaksanakan terdiri dari tes perbuatan. Evaluasi tersebut bukan diarahkan kepada tujuan untuk membandingkan kemampuan antara anak yang satu dengan yang lain tetapi untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemajuan kemampuan motorik halus dari awal sampai akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan motorik halus dengan penerapan *finger painting* pada anak *cerebral palsy* kelas dasar di II SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK Dengan demikian terlihat bahwa penerapan *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada mata pelajaran SBK khususnya pada anak *cerebral palsy* kelas dasar di II SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK

Hasil penelitian di atas dapat membuktikan bahwa melalui *finger painting*  ternyata layak digunakan sebagai media dan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak *cerebral palsy* kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK